

## ABSTRAK

UKM Rudy Bordir adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembordiran, dan menerima pesanan produksi bordir yaitu berdasarkan pesanan atau *make to order*. Terdapat 3 jenis kecacatan produk atribut bordir di UKM Rudy Bordir yaitu cacat bordiran berkerut, bordiran line rusak dan bordiran warna benang salah. Dalam penelitian ini digunakan metode pengendalian kualitas yaitu metode *Seven Tools* yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab kecacatan produk sehingga dapat mengendalikan kualitas dan metode *New Seven Tools* untuk memetakan masalah secara terstruktur, untuk membantu perbaikan kualitas produksi.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh bahwa jenis kecacatan yang diprioritaskan, untuk perbaikan yaitu jenis cacat bordiran warna benang salah sebesar 360 pcs dengan presentase 42,40%, cacat bordiran line rusak sebesar 342 pcs dengan presentase 40,28% dan cacat bordiran berkerut sebesar 147 pcs dengan presentase 17,31%. Adapun solusi/perbaikan terhadap masalah yang ada yaitu meningkatkan kinerja pekerja/operator dengan cara membuat standar operasional prosedur (SOP) dalam bekerja dan melakukan evaluasi kerja, mengontrol/inspeksi bahan baku yang akan digunakan, mengecek dan merawat mesin secara berkala dan memperbaiki lingkungan kerja.

**Kata kunci:** Cacat produk, *seven tools*, *new seven tools*